

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Jalan Rambutan No. 43, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28294 serta waktu penelitian di tahun 2017. Fokus dari penelitian ini adalah pada penerima pinjaman Program Kemitraan PTPN V dan pembinaan Program Kemitraan (UKM) dari PTPN V.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dalam pengukuran variabel tersebut maka diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kredit

Besarnya suatu pinjaman yang diberikan oleh perusahaan kepada UKM diukur sesuai dengan permintaan pedaganaag tersebut dengan angsuran ditentukan dalam satu bulan sekali dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun (36 Bulan).

- 2) Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang tersebut dimana besar dan kecilnya tidak sama, tergantung dari hasil penjualan atau pendapatan yang diukur dengan uang. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Pendapatan sebelum menerima kredit, yaitu pendapatan UKM sebelum adanya kredit
- Pendapatan sesudah menerima kredit, yaitu pendapatan UKM sesudah adanya kredit.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kredit	Kredit: adalah memperoleh barang dengan membayar secara cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.	• Jumlah pinjaman	Rasio
2	Pendapatan	Pendapatan: adalah Imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang dihasilkan oleh pedagang dimana besar kecilnya tidak sama, tergantung dari hasil penjualan atau pendapatan.	• Jumlah penjualan	Rasio

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan yang ada dalam indikator alat ukur, sehingga jika alat tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala rasio adalah skala

pengukuran yang memiliki nol mutlak dan disebut skala tertinggi karena mempunyai semua sifat yang ada pada skala sebelumnya. Skala rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi. (Kuncoro, 2009: 145)

3.3 Populasi dan sampel

- **Populasi**

Menurut Kuncoro (2009:118) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa objek, orang, transaksi, ataupun kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM binaan PTPN V Pekanbaru semenjak tahun 2015 hingga tahun 2017 yaitu sebanyak 111 ukm.

- **Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:218-219) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Sampel dalam peneelitan ini dengan jumlah total sebanyak 40 sampel dengan kriteria yaitu:

- ❖ keberadaan dan ketersediaan untuk dijadikan responden.

- ❖ Tidak Memasukkan Sektor Perikanan dan Peternakan karena usahanya sudah tidak ada.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah informasi atau data yang didapat berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data skunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Dalam hal ini yang menjadi studi penelitian data primer adalah UKM yang menjadi binaan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru yang menggunakan kuesioner dan wawancara.
- b. Data sekunder, adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Data yang diperoleh antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain sebagainya. Yang mana dalam hal ini yaitu PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Wawancara, yaitu dengan cara pengumpulan data dengan mengadakannya jawab secara langsung kepada responden atau pihak perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Dalam hal ini mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM binaan PTPN V Kota Pekanbaru.
- Dokumentasi, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) menyatakan analisis data merupakan:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.

Penelitian ini dilakukan dengan model analisis data yaitu:

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2013: 199)

Analisis deskriptif merupakan analisa yang digunakan untuk data kuantitatif. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima kredit. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan mean (rata-rata)

- **Rata-rata hitung (*Mean*)**

Rata-rata hitung (*Mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rumus rata-rata (*Mean*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n} \qquad Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana :

Me = Rata-rata (*Mean*)

$\sum x_i$ = Jumlah X_i

n = Jumlah yang akan di rata-rata

- **Standar Deviasi**

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Dimana:

S = Simpangan Baku

X_i = Nilai X ke i sampai n

\bar{X} = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

3.6.2 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang digunakan apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik. (Sugiyono: 2013:172)

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Pengujian normalitas data menggunakan *Uji Shapiro-Wilk dalam program SPSS versi 20*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan pengujian normalitas yang apabila jumlah sampel < 50 sampel. Hasil dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. *Uji Shapiro-Wilk* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi secara normal

H_a = Data tidak berdistribusi secara normal

Menurut Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model adalah normal
- Jika Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model adalah tidak normal

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (*Paired Sample T-test*)
- Apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* (Uji non-parametrik).

3.6.3 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Uji Wilcoxon Signed Ranks Test adalah sebuah tes hipotesis non-parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari *Uji Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal. Pembuktian metode ini menggunakan analisis statistik dengan metode Pengujian *Wilcoxon Test* dengan menggunakan program *spss* versi 20.

Adapun rumus *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{J - \mu_J}{\sigma_J} = \frac{J - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

Z = Uji normal hitung

J = Jumlah Jenjang atau Rangka yang kecil

μ_J = Rataan jenjang/ ranking

σ_J = Simpangan baku jenjang/ranking

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas

(*Asymtotic Significance*) yaitu:

- a. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai α maka H_0 diterima
- b. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

